

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dinegara yang berkembang salah satunya adalah Indonesia ini menjadikan teknologi sangat dibutuhkan. Apalagi di zaman yang modern ini masyarakat tidak bisa lepas dari yang namanya media sosial. Teknologi sendiri juga merupakan salah satu hal yang dapat terlihat perkembangannya dengan pesat. Selain itu, semakin maju juga wawasan manusia mengenai teknologi. Dalam *channel* Youtube Narasi Tv, penulis sangat tertarik kepada salah satu videonya yang berjudul “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar. –*Buka Mata* ” Video dari chanel Youtube Narasi Tv ini sempat heboh dan viral karena menguak konten yang cukup kontroversial yaitu tentang mentoring poligami berbayar, salah satu mentor poligami Indonesia yang cukup ternama, yakni Kiai Hafidin. Yang di mana beliau adalah seorang kiai Pesantren yang berlokasi di Serang, Banten. Diketahui bahwa beliau sudah melakukan enam kali pernikahan, namun hanya ada empat istri yang tersisa.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode resepsi Stuart Hall yang meliputi beberapa pengelompokan yaitu mengetahui posisi para penonton menurut 3 interpretasi khalayak milik Stuart Hall terhadap video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” di Chanel Youtube Narasi Tv.

Peneliti berhasil menemukan 230 komentar yang diakumulasikan pada periode bulan November - Februari yang dimana komentar tersebut mewakili pemaknaan yang dilakukan oleh para khalayak. Dalam analisis resepsi yaitu bagaimana khalayak memaknai tayangan video yang sudah ditonton. Stuart Hall membagi tiga posisi dalam persepsi terhadap khalayak yaitu posisi Hegonomi Dominan, Posisi Negosiasi, dan Posisi Oposisi,

Dari tabel tersebut menggambarkan bahwa posisi terbanyak adalah posisi Oposisi, yang dimana banyak khalayak yang menolak akan mentoring poligami berbayar yang dilakukan oleh kiai Hafidin. Tetapi juga tidak sedikit juga yang berada pada posisi Hegonomi Dominan yaitu menerima adanya mentoring poligami berbayar dan mendukung kegiatan kiai tersebut. Dan juga banyak orang kritis terhadap apa yang dilihat dengan cara memberikan komentar atau tanggapan yang sesuai pemaknaan yang dilihat.

## **5.2 Saran**

Setelah penelitian ini dilakukan penelitian berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian sejenis dengan permasalahan yang sama atau penelitian yang lebih mendalam lagi sehingga bisa menambah wawasan masyarakat dalam bidang komunikasi. Adanya media sosial saat ini harus dimanfaatkan sebaik. Semoga kiai hafidin segera mendapatkan hidayah dan juga penonton yang berkomentar dengan menonton tayang video mendapatkan pembelajaran tentang poligami, tetapi dengan mengikuti ajaran akidah islam dengan benar.